

**TRANSFORMASI KARAKTER RELIGIUS REMAJA: PERAN
USTADZ KAMPUNG DALAM MEMBANGUN KESADARAN
SPIRITUAL DI MAJELIS TALIM AI MIDROR DESA
BULAKPELEM KECAMATAN SRAGI KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

M. FAQIHUDIN
NIM. 2119194

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**TRANSFORMASI KARAKTER RELIGIUS REMAJA : PERAN
USTADZ KAMPUNG DALAM MEMBANGUN KESADARAN
SPIRITUAL DI MAJELIS TALIM AI MIDROR DESA
BULAKPELEM KECAMATAN SRAGI KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

M. FAQIHUDIN
NIM. 2119194

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M.FAQIHUDIN

NIM : 2119194

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“TRANSFORMASI KARAKTER RELIGIUS REMAJA : PERAN USTADZ KAMPUNG DALAM MEMBANGUN KESADARAN SPIRITUAL DI MAJELIS TALIM AI MIDROR DESA BULAKPELEM KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 2 Juli 2026

Yang Menyatakan



M.FAQIHUDIN
NIM. 2119194

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri M. FAQIHUDIN

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : M. FAQIHUDIN

NIM : 2119194

Program Studi ; Pendidikan Agama Islam

Judul : “ TRANSFORMASI KARAKTER RELIGIUS REMAJA: PERAN
USTADZ KAMPUNG DALAM MEMBANGUN KESADARAN
SPIRITUAL DI MAJELIS TALIM AI MIDROR DESA
BULAKPELEM KECAMATAN SRAGI KABUPATEN
PEKALONGAN”

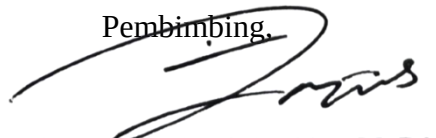
Saya Menilai bahwa naskah tugas akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Untuk di ajukan dalam siding munakosyah/ Ujian tugas akhir.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2, juli. 2026

Pembimbing,



Muhammad Zayinil Akhas, M. Pd.
NIP. 199101232019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah Skripsi saudara:

Nama : M. FAQIHUDIN

NIM : 2119194

Judul : Transformasi Karakter Religius Remaja : Peran Ustad Kampung Dalam Membangun Kesadaran Spiritual Di Majelis Taklim Al Midror Desa Bulakpelem Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.

telah diujikan dalam sidang munaqasyah Skripsi oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis tanggal 09 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

penguji II

Mohammad Syaifuddin, M. Pd
NIP. 198703062019031004

Dicky Anggriawan Nugroho, M. Kom
NIP. 199303062022031001

Pekalongan, 14 Juli 2026

Ditandatangani oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. A. A. M. Ag.
NIP. 197007061998031001

MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

-QS Ar-Ra'd: 11-



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, Tabiit-tabiin serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir.

Sebuah persembahan hebat untuk karya sederhana ini sebagai rasa cinta dan kasih peneliti berikan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ibu Siti Khadijah dan Bapak Sukandar yang telah merawat dan mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis hingga dewasa, dan setiap doa yang selalu dilantunkan mengiringi langkahku. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu di dunia dan akhirat.
2. Kakak dan adik yang juga selalu mensupport dan juga selalu memberikan semangat dan dukunganya, baik berupa moril ataupun materil
3. Bapak dosen pembimbing skripsi Muhammad Zayinil Akhas M. Pd, Yang selalu mensupport saya dalam mengerjakan skripsi dan membimbing saya dengan penuh kesabaran. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak Zayinil Akhas. Amin.
4. Almamaterku Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempatku menimba ilmu dan

mencari pengalaman sampeiku bisa memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

ABSTRAK

M, Faqihudin. 2026. Transformasi karakter Religius Remaja Peran Ustadz kampung dalam membangun kesadaran di majelis taklim Al midzror. *Skripsi*. Program Studi/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Muhammad Zayinil Akhas. M. Pd.

Kata Kunci: Peran Ustadz, Kesadaran Spiritual, Karakter Religius, Remaja Majelis.

Fenomena menurunnya kesadaran religius pada sebagian remaja menjadi tantangan bagi masyarakat dalam membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Kehadiran ustadz kampung sebagai tokoh agama memiliki peran penting dalam membimbing dan mengarahkan remaja menuju perilaku yang lebih religius melalui kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat. Tujuan penelitian Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan transformasi karakter religius remaja serta menganalisis peran ustadz kampung dalam membangun kesadaran religius remaja di Majelis Taklim Al-Midror, Desa Bulakpelem, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan. Metode penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan ustadz, pengurus majelis taklim, serta remaja yang mengikuti kegiatan keagamaan. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Ustadz kampung menjalankan empat peran utama yaitu sebagai pembimbing melalui pendampingan personal dan pelibatan remaja memimpin Yasin, sebagai pendidik melalui kajian kitab Safinatun Najah, Ta'lim al-Muta'allim, Tafsir Al-Ibriz, dan Al-Barzanji dengan metode ceramah, tanya jawab, dan praktik; sebagai motivator melalui penguatan kesadaran istiqamah dan penciptaan suasana belajar santai; serta sebagai teladan melalui disiplin salat berjamaah dan keselarasan ucapan-perbuatan. 2) Kesadaran spiritual remaja meningkat dengan indikator datang ke majelis tanpa paksaan, disiplin salat tepat waktu, sopan, dan mampu mengontrol pergaulan. Transformasi karakter religius terjadi melalui moral knowing berupa pemahaman fikih-akhlak, moral feeling berupa penghayatan nilai agama, dan moral action berupa disiplin ibadah. 3) Problematika yang dihadapi meliputi rendahnya motivasi internal remaja, dominasi media sosial, keterbatasan waktu kegiatan, dan dukungan orang tua yang parsial. Upaya ustadz berupa pendekatan dialogis, menciptakan kegiatan menarik, komunikasi dengan orang tua, dan penguatan manajerial pengurus. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang berkelanjutan dari keluarga, masyarakat, dan lembaga keagamaan agar pembinaan karakter religius remaja dapat berjalan secara optimal dan berkesinambungan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan, taufik hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Transformasi karakter Religius Remaja Peran Ustadz kampung Dalam Membangun kesadaran di Majelis Taklim Al Midzror Desa Bulakpelem”. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi agung Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

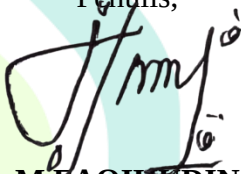
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus dosen wali studi yang telah memberikan arahan dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan studi penulis.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Drs. Moh. Muslih, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, nasehat, serta bimbingan kepada penulis selama menempuh studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Ahmad Faridh, R, F, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Bapak Muhammad Zayinil Akhas. M. Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi, atas kesabaran ketelitian, perhatian, dan bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Pengurus Majelis Taklim Al Midzror Ustad Anuri yang telah memberikan izin selama penulis melakukan peneliti dan membantu penulis dalam melaksanakan peneliti.
8. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada orang tua penulis yang tercinta. Doa restu, nasihat dan petunjuk dari mereka kiranya merupakan dorongan moril yang paling efektif bagi kelanjutan studi penulis hingga saat ini.
9. Terimakasih untuk keluarga besar penulis, atas kasih sayang, perhatian dan segalanya yang tidak dapat diungkapkan.
10. Teman-teman Mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang ikut memberi support kepada penulis.
11. Dosen dan staff UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.

12. Segenap Civitas Akademik UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberi pelayanan dengan baik. Akhirnya, penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari rahmat Allah SWT. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin ya Rabbal alamin.

Pekalongan, 2 Juli 2026

Penulis,

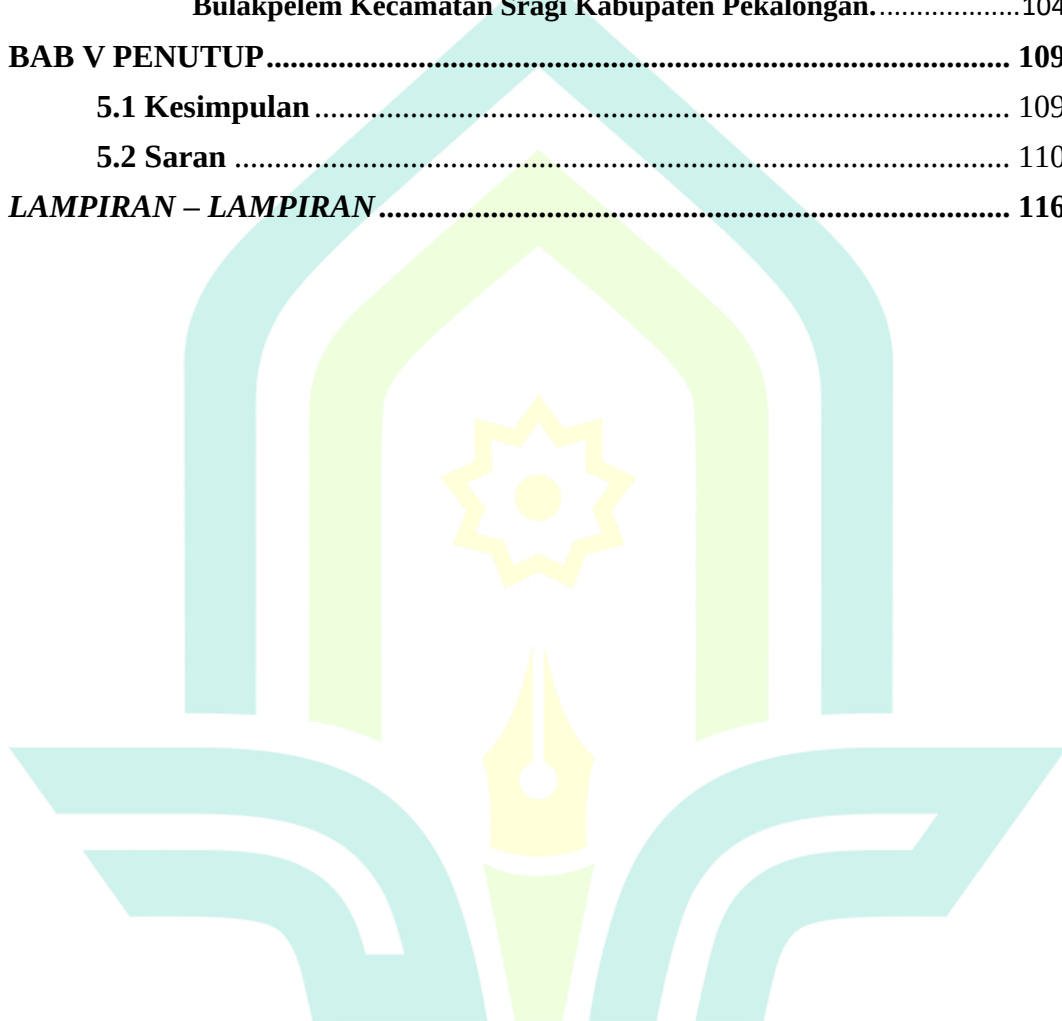


M.FAQIHUDIN
NIM. 2119194

DAFTAR ISI

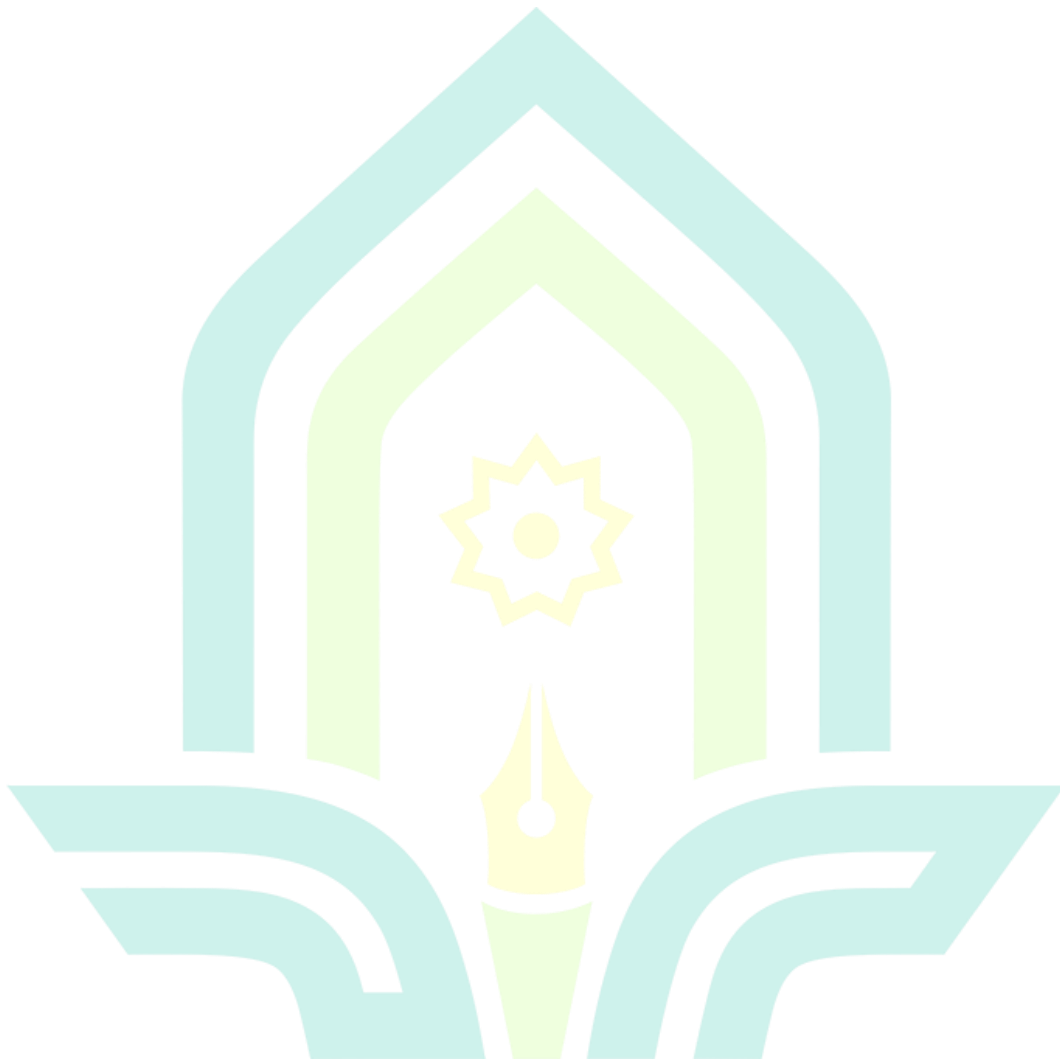
SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teori	11
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	30
2.3 Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Fokus Penelitian	37
3.3 Sumber Data	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	38
3.5 Teknik Keabsahan Data	40
3.6 Teknik Analisi Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 HASIL PENELITIAN	45
4.1.1 Peran Ustadz Kampung dalam Membangun Kesadaran Spiritual Remaja Majelis Taklim Al Midror Desa Bulakpelem	57

4.1.2	Problematika yang dihadapi Untuk Kampung dalam Membangun Kesadaran Siritual Pada Remaja Di Majelis Taklim Al Midror Desa Bulakpelem Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.....	79
4.2	PEMBAHASAN	90
4.2.1	Analisis Peran Ustadz Kampung dalam Membangun Kesadaran Spiritual Remaja dan Transformasi karakter Relgius di Majelis Taklim Al Midror.....	90
4.2.2	Analisis Problematika Ustad Kampung dan Upayanya Dalam Membangun Kesadaran Religius Di Majelis Ta'lim Al Midror Desa Bulakpelem Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.....	104
BAB V PENUTUP		109
5.1	Kesimpulan	109
5.2	Saran	110
LAMPIRAN – LAMPIRAN		116



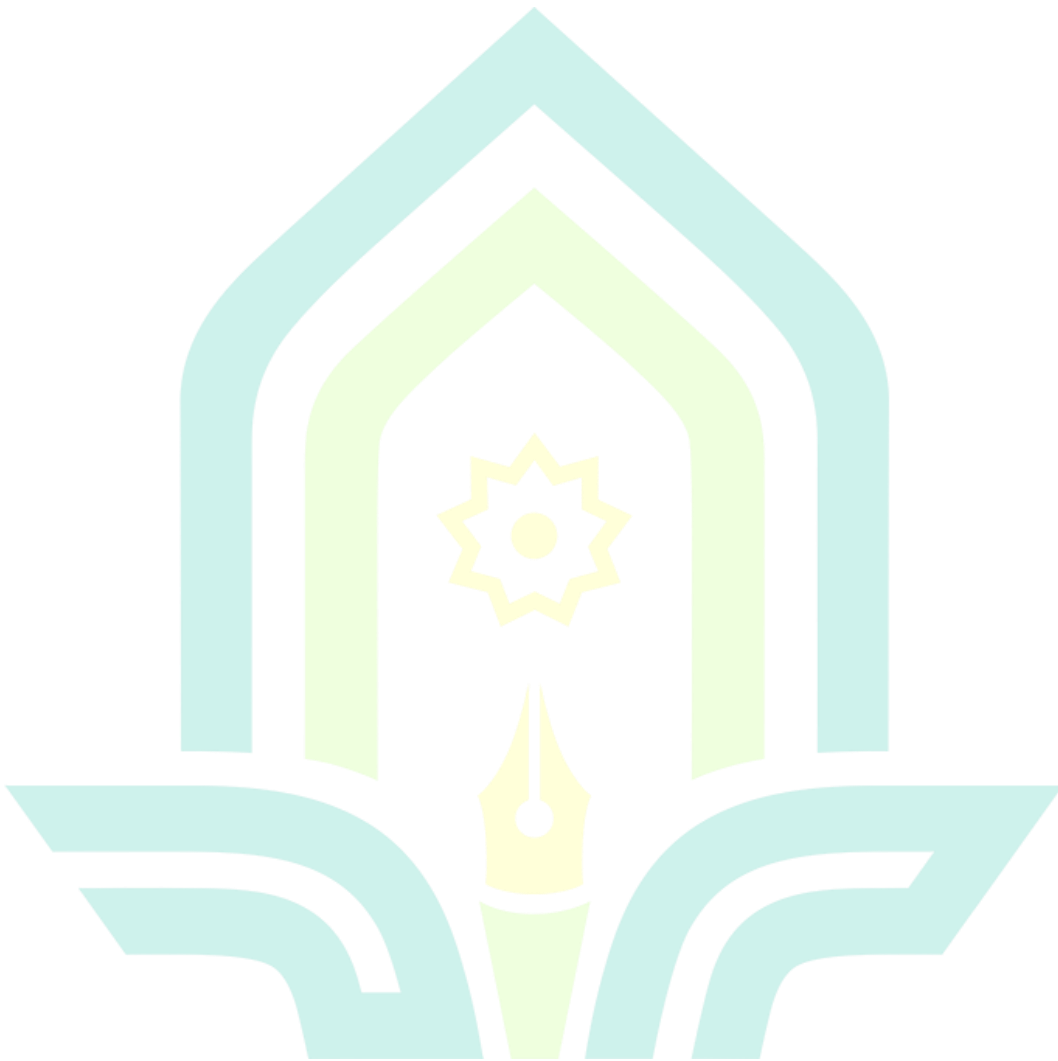
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data dan sumber data.....	36
Tabel 4.1 Hasil Temuan pada Bimbingan Ustad.....	59
Tabel 4.2 Hasil Keteladanan Ustadz Majelis dalam Pembinaan.	69



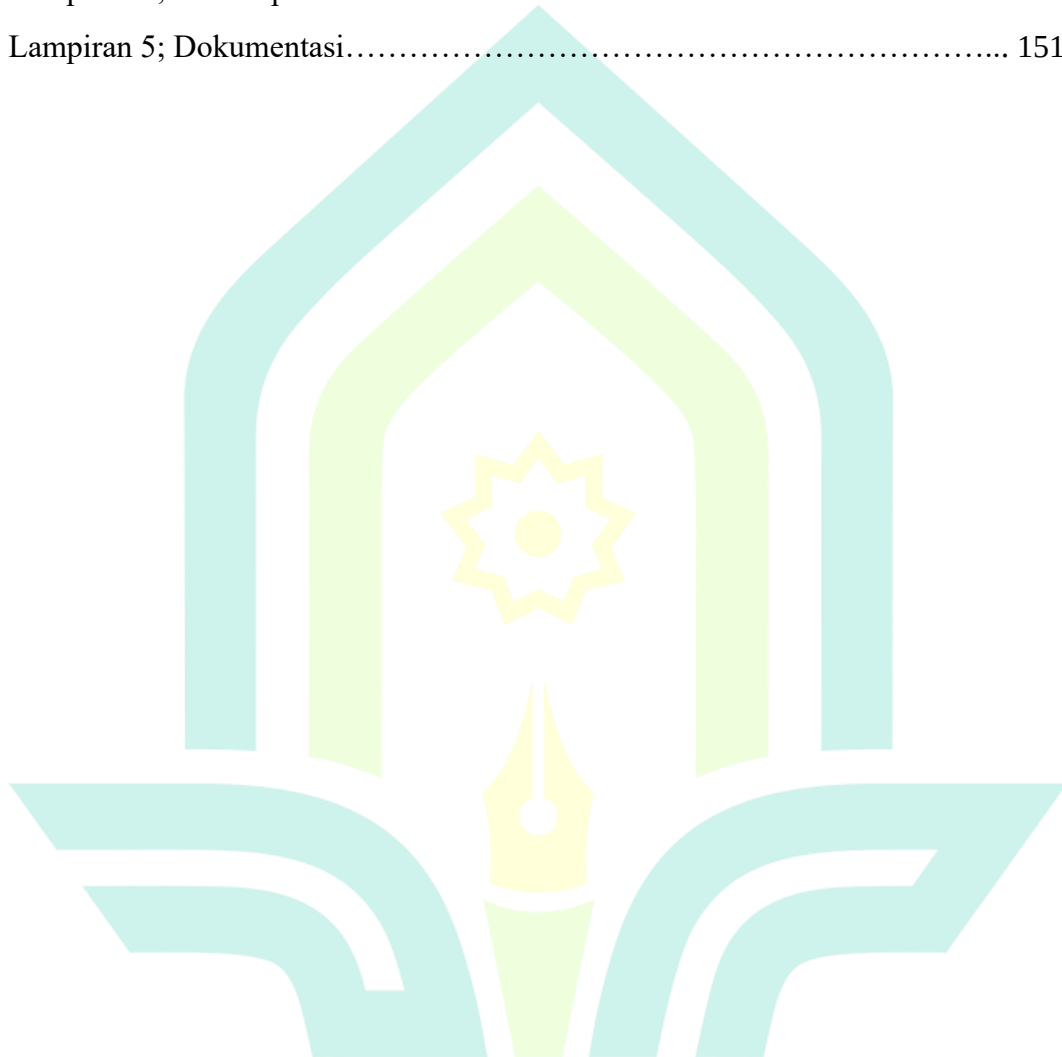
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka berpikir.....	34
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Remaja Majelis Taklim Al Midror 2025/2026.....	51
Lampiran 2: Jadwal Kegiatan Majelis Taklim Al Midror.....	53
Lampiran 3: Observasi Majelis taklim al midror.....	116
Lampiran 4; Transkrip Wawancara.....	139
Lampiran 5; Dokumentasi.....	151



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan kelompok usia yang memiliki posisi strategis dalam pembangunan sumber daya manusia, sehingga proses pembentukan karakter dan kesadaran spiritual pada fase ini perlu memperoleh perhatian yang serius. Masa remaja merupakan tahap peralihan dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan yang ditandai dengan berbagai perubahan, baik dari aspek fisik, psikologis, maupun emosional. Perubahan tersebut menjadikan remaja berada pada fase pencarian jati diri sekaligus penentuan nilai-nilai yang akan menjadi pedoman dalam kehidupannya (Khadijah, 2020).

Dalam kehidupan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan, remaja memerlukan pendampingan agar memiliki pemahaman agama yang baik serta mampu mengimplementasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, berbagai bentuk kenakalan remaja masih menjadi tantangan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, teman sebaya, sekolah, serta masyarakat yang berperan dalam membentuk karakter dan perilaku remaja (Khodijah & Sitha, 2025).

Setiap remaja memiliki karakteristik dan latar belakang yang berbeda sehingga faktor-faktor penyebab perilaku remaja saling berkaitan satu sama lain. Oleh karena itu, upaya pembinaan tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan membutuhkan pendekatan yang menyeluruh dengan melibatkan

keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, serta pihak-pihak yang memiliki kompetensi dalam pendampingan remaja. Melalui pembinaan tersebut diharapkan perkembangan fisik, mental, emosional, dan spiritual remaja dapat berlangsung secara seimbang sehingga mereka mampu tumbuh menjadi pribadi yang matang dan berkualitas.

Dalam lingkungan pedesaan, keberadaan ustadz kampung memiliki peran yang cukup penting sebagai tokoh agama sekaligus pembimbing masyarakat. Salah satu bentuk pembinaan yang dilakukan adalah melalui kegiatan Majelis Ta'lim yang menjadi sarana penanaman nilai-nilai keislaman kepada remaja. Seorang ustadz tidak hanya dituntut memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dan Hadis dengan baik serta menguasai ilmu tajwid, tetapi juga diharapkan mampu menampilkan keteladanan (*uswatun hasanah*) dalam kehidupan sehari-hari. Sikap, perilaku, akhlak, dan adab yang baik menjadi modal utama agar ustadz dapat menjadi figur yang dihormati sekaligus dicontoh oleh para remaja (Imamah & Saparuddin, 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan non partisipan pada observasi awal di Majelis Ta'lim Al Midror Desa Bulakpelem, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan, diketahui bahwa ustadz kampung berperan aktif dalam membangun kesadaran spiritual remaja. Peran tersebut tampak melalui penyelenggaraan pengajian rutin, diskusi keagamaan, serta pemberian keteladanan dalam menjalankan ibadah dan berperilaku santun. Pembinaan yang dilakukan menunjukkan adanya perubahan positif pada diri remaja, antara lain meningkatnya rasa tanggung jawab dalam mengelola kegiatan majelis,

keberanian memimpin pembacaan yasin dan tahlil secara bergiliran, serta tumbuhnya kedisiplinan dalam melaksanakan salat berjamaah.

Meskipun demikian, proses pembinaan belum sepenuhnya berjalan tanpa hambatan. Berdasarkan hasil pengamatan awal, tingkat konsentrasi remaja selama mengikuti kegiatan masih beragam. Sebagian remaja menunjukkan antusiasme yang tinggi, sedangkan sebagian lainnya masih kurang fokus, seperti berbincang dengan teman atau tidak memperhatikan materi yang disampaikan. Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan menyebabkan penyampaian materi maupun sesi diskusi belum dapat berlangsung secara maksimal. Walaupun terdapat kendala tersebut, tidak ditemukan adanya penolakan dari remaja terhadap pelaksanaan kegiatan pembinaan yang dipimpin oleh ustadz kampung.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai peran ustadz kampung dalam membangun kesadaran spiritual sekaligus menganalisis transformasi karakter religius remaja beserta berbagai problematika yang dihadapi dalam proses pembinaan di Majelis Ta'lim Al Midror Desa Bulakpelem, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya penelitian yang secara khusus membahas keterkaitan antara peran ustadz kampung, pembangunan kesadaran spiritual, dan transformasi karakter religius remaja pada lingkungan majelis taklim. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah dalam memperkaya kajian mengenai pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan pembinaan karakter

religius remaja melalui peran tokoh agama di tingkat masyarakat. Selain memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan, penelitian ini juga memiliki relevansi praktis sebagai bahan masukan bagi pelaksanaan pendidikan agama Islam di lingkungan masyarakat. Pemilihan Majelis Ta'lim Al Midror sebagai lokasi penelitian didasarkan pada adanya proses pembinaan yang menunjukkan perkembangan karakter religius remaja melalui berbagai aktivitas keagamaan yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana peran ustadz kampung dalam membangun kesadaran spiritual sehingga mampu mendorong terbentuknya karakter religius pada remaja.

Berdasarkan dari paparan mengenai pentingnya Transformasi karakter religius pada remaja untuk tercapainya Kesadaran dalam beragama, peneliti mengangkat masalah tentang **“TRANSFORMASI KARAKTER RELIGIUS REMAJA : PERAN USTADZ KAMPUNG DALAM MEMBANGUN KESADARAN SPIRITUAL DI MAJELIS TA'LIM AL MIDROR DESA BULAKPELEM”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah yang dapat didapatkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Transformasi Karakter Religius Remaja

Banyak remaja di desa yang terpengaruh oleh perkembangan zaman, terutama dengan akses terhadap teknologi dan informasi yang memengaruhi perilaku sosial dan karakter mereka, termasuk dalam

aspek religius. Pertanyaannya adalah sejauh mana karakter religius remaja di Desa Bulakpelem mengalami perubahan positif akibat keterlibatan mereka dalam kegiatan majelis ta'lim.

2. Peran Ustadz dalam Proses Pembentukan Karakter Religius

Ustadz sebagai pemimpin spiritual memiliki peran penting dalam membimbing remaja agar memiliki kesadaran spiritual yang tinggi. Namun, peran dan metode yang digunakan oleh ustadz dalam membimbing remaja ini perlu dipahami lebih lanjut. Apakah pendekatan yang dilakukan oleh ustadz cukup efektif untuk membangun karakter religius remaja, dan bagaimana pengaruhnya terhadap kesadaran spiritual mereka.

3. Dinamika Majelis Ta'lim Al Midror dalam Membangun Kesadaran Spiritual

Majelis ta'lim memiliki peran sentral dalam membimbing masyarakat, khususnya remaja, dalam hal pengembangan spiritualitas. Namun, bagaimana majelis ta'lim Al Midror mampu menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter religius remaja, serta apa saja faktor yang memengaruhi keberhasilan majelis ini dalam menciptakan perubahan positif pada remaja, perlu diteliti lebih lanjut.

4. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Transformasi Karakter Religius Remaja

Di luar peran ustadz dan majelis ta'lim, ada banyak faktor eksternal yang memengaruhi perkembangan karakter religius remaja,

seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, dan media sosial. Permasalahan ini mencakup bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi dengan upaya yang dilakukan oleh ustadz dan majelis ta'lim dalam membangun kesadaran spiritual remaja.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dari latar belakang yang dijabarkan adalah :

1. Fokus pada Remaja yang Terlibat dalam Majelis Ta'lim Al Midror, Penelitian ini akan fokus pada remaja yang aktif mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim Al Midror di Desa Bulakpelem, tanpa mencakup seluruh remaja di desa tersebut. Artinya, hanya remaja yang terlibat langsung dalam pengajian dan aktivitas keagamaan yang akan dijadikan objek penelitian.
2. Peran Ustadz sebagai Pembimbing Religius, Penelitian ini akan membatasi fokus pada peran ustadz dalam membimbing remaja. Aspek lain seperti peran orang tua atau lembaga pendidikan formal akan dibatasi dan tidak dibahas secara mendalam. Ustadz yang dimaksud adalah ustadz yang aktif dalam memimpin majelis ta'lim tersebut.
3. Membangun Kesadaran Spiritual dan Karakter Religius Remaja, Pembatasan masalah akan mencakup hanya pada perubahan karakter religius dan kesadaran spiritual remaja, tanpa membahas perubahan lainnya (misalnya, perubahan sosial atau psikologis). Penelitian ini akan fokus pada bagaimana majelis ta'lim dan ustadz berperan dalam meningkatkan kedalaman spiritual dan kepatuhan agama remaja.

4. Metode Pembelajaran yang Digunakan di Majelis Ta'lim, Pembatasan masalah pada aspek metode pembelajaran yang diterapkan di majelis ta'lim. Penelitian ini akan membahas pendekatan-pendekatan yang digunakan oleh ustadz, apakah itu berbentuk ceramah, diskusi, praktik ibadah bersama, atau metode lainnya, tanpa membahas sistem pendidikan agama secara keseluruhan di desa.
5. Waktu dan Lokasi Penelitian, Penelitian ini dibatasi pada waktu yang spesifik, misalnya hanya dilakukan dalam satu tahun ajaran atau periode tertentu yang mencakup periode perubahan yang cukup jelas pada karakter religius remaja. Lokasi penelitian juga terbatas pada Majelis Ta'lim Al Midror di Desa Bulakpelem, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan, sehingga konteks dan permasalahan yang ditemukan relevan dengan daerah tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana peran Ustadz Kampung dalam membangun kesadaran spiritual pada remaja di Majelis Talim Al Midror Desa Bulakpelem Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja Problematika yang dihadapi Ustad kampung dalam membangun kesadaran spiritual pada remaja di Majelis Talim Al Midror Desa Bulakpelem Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian jika dilihat dari rumusan masalah sebagai berikut :

1. Untuk Mendeskripsikan peran Ustadz Kampung dalam membangun kesadaran spiritual pada remaja di Majelis Talim Al Midror Desa Bulakpelem Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk Menganalisis problematika yang dihadapi Ustad kampung dalam membangun kesadaran spiritual pada remaja di Majelis Talim Al Midror Desa Bulakpelem Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Kegunaan teoritis dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan keilmuan mengenai transformasi karakter remaja oleh ustad kampung dalam membangun kesadaran spiritual. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian tentang transformasi karakter religius remaja, khususnya dalam konteks masyarakat Islam di Indonesia. Dengan menganalisis bagaimana remaja mengalami perubahan dalam aspek religius mereka melalui pembelajaran agama, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mendorong perubahan karakter religius pada remaja.

2. Secara Praktis

a. Bagi Ustadz dan Pengelola Majelis Ta'lim

Penelitian ini akan memberikan wawasan kepada ustadz majelis ta'lim tentang bagaimana metode pengajaran dan pendekatan spiritual yang mereka gunakan dapat memengaruhi transformasi karakter religius remaja. Dengan mengetahui faktor-faktor yang efektif dalam membangun kesadaran spiritual remaja, mereka dapat lebih optimal dalam mendesain program-program pendidikan agama yang sesuai dengan kebutuhan remaja.

b. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada orang tua dan masyarakat tentang pentingnya peran majelis ta'lim dan ustadz dalam mendidik anak-anak mereka. Orang tua dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memperkuat dukungan mereka terhadap program-program pendidikan agama di luar sekolah, serta mengarahkan anak-anak mereka untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan agama yang dapat membentuk karakter religius mereka.

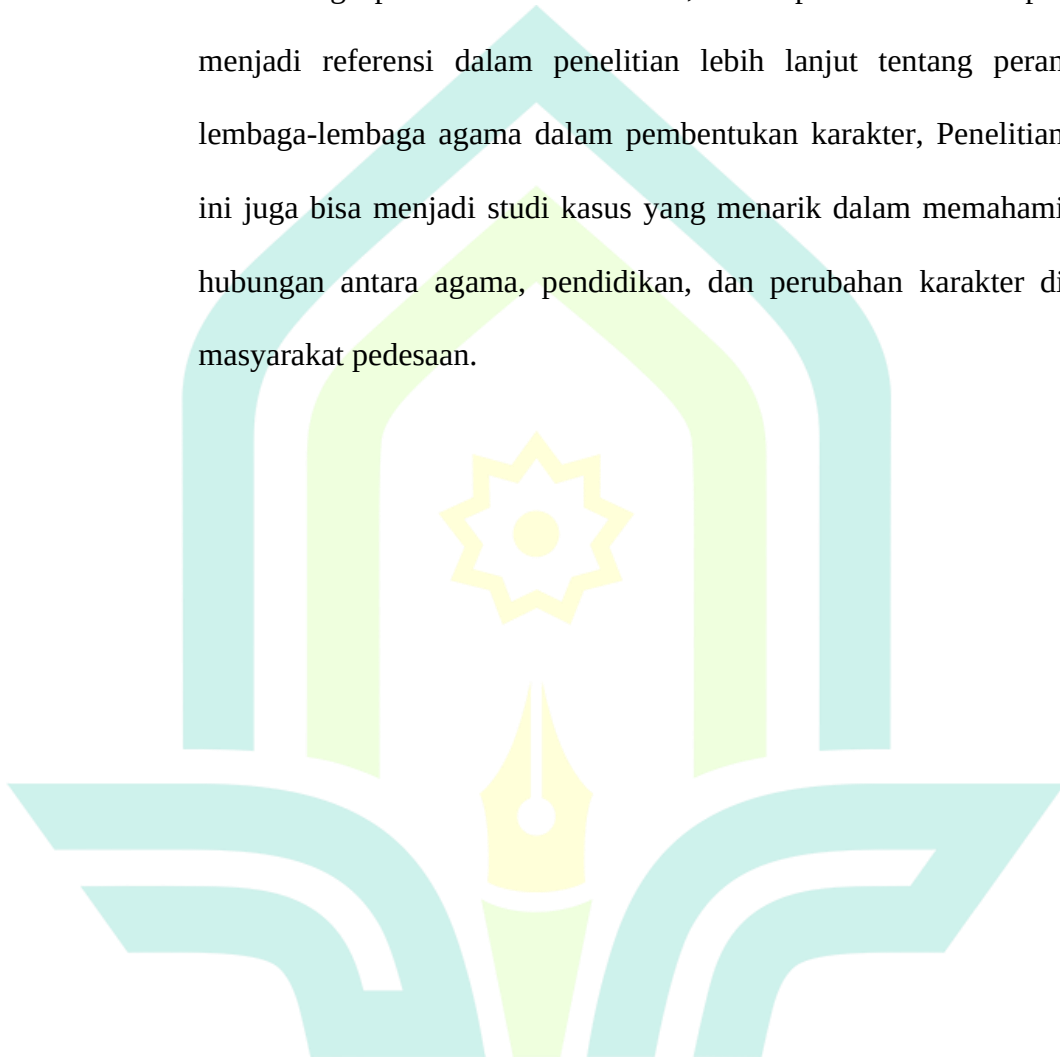
c. Bagi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama

Temuan-temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kurikulum pendidikan agama yang lebih kontekstual dan relevan dengan kondisi sosial budaya masyarakat. Jika ditemukan metode yang efektif dalam membentuk

karakter religius di majelis ta'lim, hal ini dapat diterapkan untuk mengembangkan kurikulum pendidikan agama yang lebih adaptif dan menarik bagi remaja di berbagai daerah.

d. Bagi Peneliti dan Akademisi

Bagi peneliti dan akademisi, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penelitian lebih lanjut tentang peran lembaga-lembaga agama dalam pembentukan karakter, Penelitian ini juga bisa menjadi studi kasus yang menarik dalam memahami hubungan antara agama, pendidikan, dan perubahan karakter di masyarakat pedesaan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Majelis Taklim Al Midror Desa Bulakpelem, dapat disimpulkan: Peran Ustadz Kampung dalam Membangun Kesadaran Spiritual Remaja.

a. Peran Ustadz Kampung dalam Membangun Kesadaran Spiritual Remaja.

Ustadz kampung menjalankan empat peran utama. Pertama, sebagai Pembimbing melalui arahan, nasihat, dan pendekatan personal pasca-kajian. Kedua, sebagai Pendidik dengan pembagian spesialisasi kitab: Al-Barzanji, Safinatun Najah, Ta'lim al-Muta'allim, Tajwid, dan Tafsir. Ketiga, sebagai Motivator dengan menguatkan istiqamah dan menciptakan suasana belajar yang santai. Keempat, sebagai Teladan melalui disiplin salat Isya berjamaah dan keselarasan sikap.

b. Perubahan Kesadaran Spiritual dan Karakter Religius Remaja.

Pembinaan berdampak pada dua hal. Pertama, Peningkatan Kesadaran Spiritual yang ditandai remaja datang tanpa paksaan, terbiasa salat tepat waktu, dan memahami tata cara ibadah. Kedua, Transformasi Karakter Religius melalui moral knowing, moral feeling, dan moral action sesuai Lickona 2012 selaras dengan ketiga remaja.

c. Problematika dan Upaya Ustadz Kampung.

Ditemukan empat problematika: rendahnya motivasi remaja, dominasi media sosial, keterbatasan waktu, dan dukungan orang tua yang parsial. Untuk mengatasinya, ustadz melakukan empat upaya: 1) Pendekatan ramah tamah untuk bimbingan personal, Metode aktif-kontekstual berupa demonstrasi dan kisah hikmah .3) Spesialisasi materi untuk efisiensi waktu. 4) Komunikasi 2 arah dengan orang tua.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan yakni sebagai berikut:

- 1) Bagi Ustadz Kampung Majelis Taklim Al Midror .
 - a. Memaksimalkan Grup WA yang Ada: Isi grup dengan konten dakwah singkat 1 menit, seperti potongan kisah hikmah atau praktik wudu. Tujuannya menyaingi konten HP remaja .
 - b. Mempertahankan Sistem Spesialisasi Materi: Menjaga pembagian kitab Al-Barzanji, Safinah, Tajwid agar materi fikih, akhlak, dan Al-Qur'an tetap komprehensif meski waktu singkat.
 - c. Sharing & Belajar Bareng Antar Ustadz: Rutin diskusi internal antar 3 ustadz untuk tukar pengalaman cara menghadapi remaja yang malas. Ini bentuk peningkatan kapasitas paling realistis di level kampung.

2) Bagi Orang Tua Remaja .

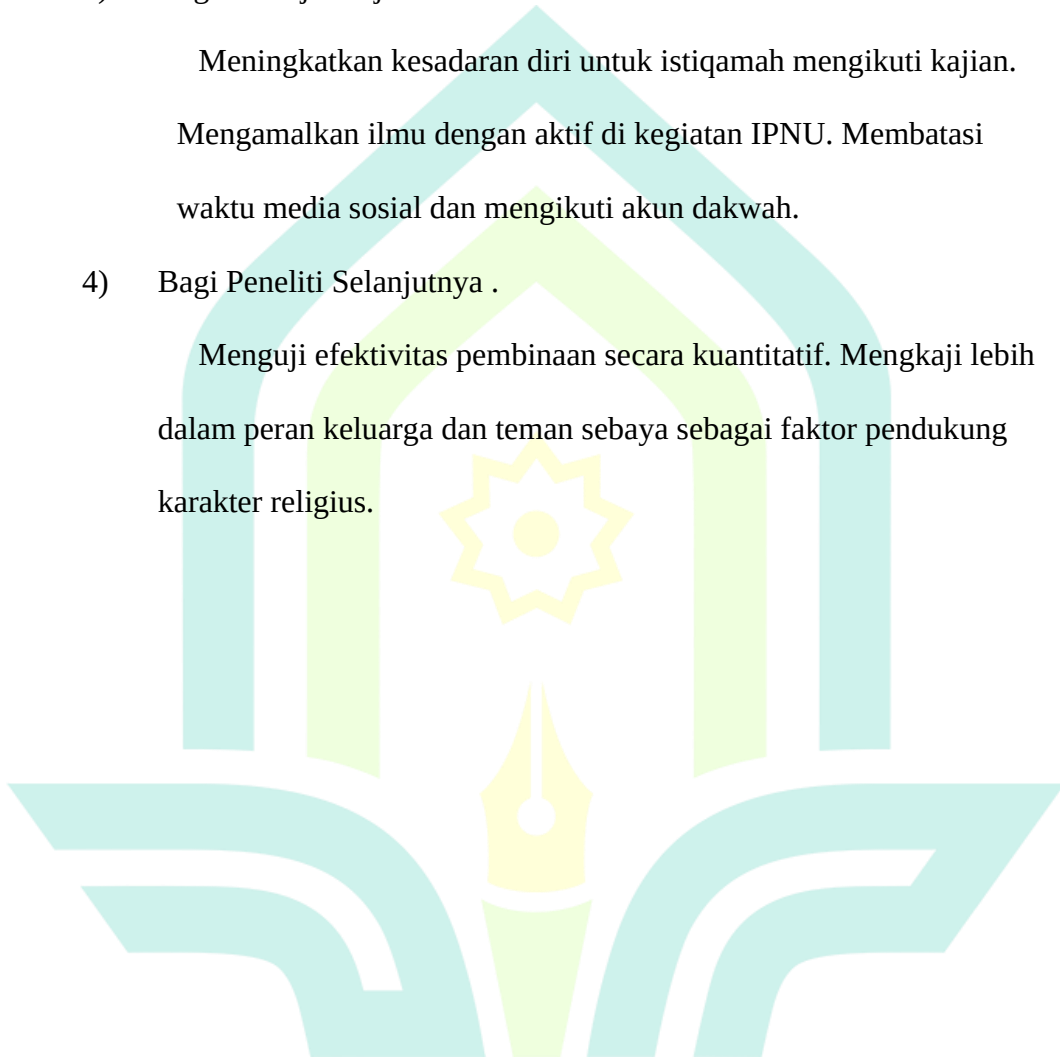
Meningkatkan pendampingan di rumah selain mengantar ke majelis.
Menjalin komunikasi intensif dengan ustadz untuk menyelaraskan pembinaan keluarga dan majelis.

3) Bagi Remaja Majelis Taklim Al Midror

Meningkatkan kesadaran diri untuk istiqamah mengikuti kajian.
Mengamalkan ilmu dengan aktif di kegiatan IPNU. Membatasi waktu media sosial dan mengikuti akun dakwah.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya .

Menguji efektivitas pembinaan secara kuantitatif. Mengkaji lebih dalam peran keluarga dan teman sebaya sebagai faktor pendukung karakter religius.



DAFTAR PUSTAKA

- Amal, A. S. (2018). Pola komunikasi ustad dan santri dalam membentuk sikap tawadhu' di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. *INJECT: Interdisciplinary Journal of Communication*, 3(2).
- Anggraini, H. Y., Ilyasin, M., & Muadin, A. (2023). The implementation of school head management as a motivator in improving the quality of teacher's work. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, 9(1), 163–171.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2026). *Religius*. Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Baldwin, C. K. (2023). Emerging insights in transformative learning. *New Directions for Adult and Continuing Education*, 2023(177), 61–73.
- Daradjat, Z. (1993). *Ilmu jiwa agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Darmono, A. (2021). Pentingnya peran keluarga dalam pendampingan belajar pada anak usia SD di masa pandemi COVID-19. *Kurikula: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 135–155.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2010). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hafidh, Z. (2017). Peran kepemimpinan ustad dalam peningkatan kualitas pondok pesantren di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Administrasi Pendidikan*.
- Hamdanah. (2022). *Sosiologi Pendidikan*. Banjarmasin: CV. Zukzez Express.
- Hasan, A. B. P. (2008). *Psikologi perkembangan Islami*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Imamah, R. C., & Saparuddin, M. (2020). Peran ustadz dan ustadzah dalam pelaksanaan pendidikan karakter para santri di TPA Baitussolihin Tenggarong. *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, 1(3), 215–221.
- Islamy, M. R. F. (2024). Fostering religiosity and social character through Islamic educational programs in the context of Society 5.0. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 27(2), 370–393.
- Jannah, N., Intania, I. F., Makrus, A., Haqiqi, M. I., & Ruslan, M. (Ed.). (2024). *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Abad 21*. Jember: UIN KHAS Press.

- Katsir, I. (2004). *Tafsir Ibnu Katsir* (M. Abdul Ghoffar, dkk., Penerj.). Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Khadijah. (2019). Perkembangan jiwa keagamaan pada remaja. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 5(2), 114–124.
- Khodijah, S., & Sitha, N. S. (2025). Pengaruh lingkungan sosial terhadap pembentukan karakter keislaman remaja. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 39–46.
- Lickona, T. (2012). *Mendidik untuk membentuk karakter: Bagaimana sekolah dapat mengajarkan sikap hormat dan tanggung jawab* (J. Abdu Wamaungo, Penerj.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Lubis, S. A. (2017). *Konseling Islami dalam komunitas pesantren*. Medan: Perdana Publishing.
- Marjuni, A., & Suban, A. (2020). Profil guru harapan masa depan. *Al-Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 46–59.
- Miftah, M. (2022). *Strategi pembelajaran: Dari pendekatan konvensional menuju pembelajaran aktif*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Misrati. (2020). *Peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlak siswa di SMK Pertanian Pembangunan Negeri 1 Tegalampel Bondowoso Tahun Ajaran 2019/2020*. Skripsi. IAIN Jember.
- Mudarris, A., Munawaroh, S., & Suwistiyonengsih. (2023). Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Darut Thalibin Ponteh Galis Pamekasan. *Ahsana Media: Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman*, 9(2), 40–50.
- Musripah. (2022). *Konsep Kesehatan Mental Zakiah Daradjat: Relevansinya dengan Kecerdasan Emosional dan Spiritual*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Muthoifin. (2023). *Ki Hajar Dewantara: Pemikiran dan Perjuangan Pendidikan*. Klaten: Lakeisha.
- Nangimah, N. (2018). *Peran guru PAI dalam pendidikan karakter religius siswa SMA Negeri 1 Semarang*. Skripsi. UIN Walisongo Semarang.
- Nata, A. (2010). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nirwana, R. (2018). *Peran pendidikan pesantren sebagai pembentukan karakter dalam menghadapi tantangan kehidupan modern (Studi MA*

Pondok Pesantren Al-Amin DDI Tapalang Kabupaten Mamuju). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Nurmasari, A. R. (2022). *Penanaman nilai-nilai religius dalam meningkatkan kesadaran beragama melalui pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 2 Kebonagung*. Skripsi. IAIN Ponorogo.

Nurjannah, N., Amelia, C., Serena, A., Selpiana, A., & Aprida, T. N. (2023). Peran tokoh agama dalam membina akhlak remaja melalui aktivitas dakwah. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 6(1), 19–26.

Pangestuti, R. (2017). *Penanaman nilai religius pada remaja melalui organisasi IPNU-IPPNU Ranting Wetan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*. Skripsi. IAIN Purwokerto.

Prasetyo, B. (2019). Ustadz kampung pewaris kiai pondok: Kehidupan bersalaf di zaman modern. *Bina Al-Ummah*, 14(2), 105–124.

Prayoga, A. S., & Sahri, I. K. (2024). Transformasi karakter religius: Implementasi nilai-nilai agama Islam pada Standar Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA). *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 315–330.

Raihanah. (2019). *Peran kyai dalam membentuk adab santri di Pesantren Ahlul Irfan Al-Kholily Langkap Bangsalsari Jember*. Skripsi. IAIN Jember.

Rohim, H. N. (2019). *Peran Jamiyah Gamelan Shalawat Kidung Syafa'at dalam membentuk karakter religius remaja di Desa Maron Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar*. Skripsi.

Rosadi, A., Sarbini, A., & Mustofa. (2024). *Kiai dan moderasi beragama: Peran serta pengaruhnya pada masyarakat perdesaan*. Bandung: Gunung Djati Publishing.

Shihab, M. Q. (2020). *Dia di Mana-Mana: "Tangan" Tuhan di Balik Setiap Fenomena* (Edisi Baru). Tangerang Selatan: Lentera Hati.

Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers

Sriwahyuni, A. (2018). *Peran ustadz dalam membina aqidah masyarakat di Desa Palok Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues*. Skripsi. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suhendar, Soedjarwo, & Basuki, I. (2017). Analisis pengaruh kepemimpinan kyai, budaya pesantren, dan motivasi kerja guru terhadap mutu pendidikan pesantren di Provinsi Banten. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 34(2).

- Tobroni. (2023). *Pendidikan Agama Multikultural: Dari Etika Religius, Kajian Empiris hingga Praksis Implementatif*. Malang: UMMPress.
- Utari, D., Harahap, R. M., & Ritonga, A. S. (2023). Kompetensi guru pesantren modern (Studi tentang pedagogical content knowledge). *Nuris Journal of Education and Islamic Studies*, 3(2), 139–146.
- Wahid, M. S. (2019). *Peran ustad dalam mengembangkan kemandirian belajar agama santri broken home di Pondok Pesantren Queen Assalam Sumber Beras Banyuwangi*. Skripsi. IAIN Jember.
- Zazali, M., & Samiha, Y. T. (2023). Peran guru pendidikan agama Islam dalam membina karakter religius dan sikap peduli sosial peserta didik. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 6(2).

